

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian dan hasil pengamatan yang diperoleh dapat disimpulkan antara lain :

1. Evaluasi Kinerja Mesin Pengering Gula Semut

Dari hasil uji kinerja mesin pengering gula semut, dapat disimpulkan bahwa mesin ini mampu menghasilkan gula semut dengan kadar air yang sesuai standar industri. Proses pengeringan yang dilakukan selama 8 jam dengan kapasitas 10 kg/pan atau total 50 kg memperlihatkan efisiensi yang tinggi. Mesin ini mampu mengurangi kadar air gula semut dari rata-rata 6,370% b/b menjadi 2,453% b/b. Oleh karena itu, mesin pengering gula semut ini dapat diandalkan dalam memproduksi gula semut berkualitas tinggi.

2. Analisis Laju Konsumsi Bahan Bakar dan Efisiensi Pengeringan

Selama proses pengeringan, mesin menggunakan Gas LPG sebanyak 2,1 kg. Data ini menggambarkan efisiensi penggunaan bahan bakar yang cukup baik. Dengan konsumsi bahan bakar yang relatif rendah, mesin ini dapat menghasilkan gula semut dalam jumlah yang besar dengan biaya operasional yang terjangkau. Efisiensi ini memberikan keuntungan signifikan dalam hal ekonomi dan berkelanjutan.

B. Saran

1. Optimalkan Penggunaan Mesin Pengering Gula Semut

Industri gula semut sebaiknya mempertimbangkan penggunaan mesin pengering gula semut tipe rak dengan Gas LPG sebagai bahan bakar. Mesin ini telah terbukti menghasilkan gula semut berkualitas tinggi dengan efisiensi yang baik. Dengan memahami keunggulan mesin ini, industri dapat meningkatkan produksi gula semut secara efisien.

2. Penelitian Lanjutan untuk Peningkatan Efisiensi:

Peneliti-peneliti di bidang teknologi pangan seharusnya melanjutkan penelitian terkait teknologi pengeringan gula semut. Fokus penelitian dapat diberikan pada peningkatan efisiensi mesin, baik dari segi konsumsi bahan bakar maupun waktu pengeringan. Pengembangan teknologi yang lebih

efisien akan membantu industri dalam mengurangi biaya operasional dan meningkatkan produktivitas.

